

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan cara atau metode dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Tujuan utama proses pembelajaran adalah mengarahkan perkembangan tingkah laku sebagai cerminan dari hasil belajar yang dicapai seseorang.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa, baik dilihat dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Adapun perubahan yang terjadi dengan suasana belajar yang membuat siswa bebas untuk melakukan eksperimen sendiri; yakni untuk secara mandiri mengerti apa yang sedang terjadi, ingin memberikan respons, menemukan cara untuk mendapat jawaban atau solusi atas masalah yang sedang terjadi dengan menggunakan simbol-simbol atau petunjuk-petunjuk yang ada, menghubungkan hasil penemuan dengan hasil penemuan yang lain, dan membandingkan penemuan sendiri dengan penemuan orang lain. Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar atau proses belajar.

Berdasarkan realitanya pembelajaran Ekonomi di SMA selama ini belum mendapat respon yang positif dari siswa pada umumnya, khususnya kelas X IIS'1 SMA Negeri 1 Telaga Biru, lebih-lebih pada

kompetensi keterampilan sosial. Hal ini dibuktikan oleh rendahnya hasil belajar ekonomi siswa, pada dimensi komunikasi banyak siswa yang kurang terampil dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya, hanya beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran dan terlihat jelas masih banyak siswa yang tidak mampu memberikan kritik dan saran, serta pada proses pembelajaran guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang menarik.

Hal inilah yang disinyalir dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa, serta kurangnya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat. Hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Telaga Biru kelas X IIS'1 pada mata pelajaran ekonomi masih sangat rendah. Jika dilihat dari hasil belajar sebagian besar masih di bawah kriteria ketuntasan (KKM) yaitu di bawah KKM 70, yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IIS'1 Tahun Ajaran 2017-2018 yaitu dari 30 siswa hanya 6 siswa (20%) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 24 siswa (80%) belum memenuhi KKM.

Hal-hal tersebut disebabkan oleh proses pembelajarannya sendiri yang cenderung bersifat satu arah (hanya dari guru ke siswa saja) yaitu dengan lebih sering guru menggunakan metode ceramah. Proses yang lebih berpusat pada guru tersebut menyebabkan pembelajaran cenderung monoton dan kurang menyenangkan. Saat diberi pertanyaan hanya beberapa siswa yang menjawab, siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru hanya beberapa siswa yang bertanya, dalam proses

pembelajaran hanya beberapa orang siswa yang selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, siswa lain kurang terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa terlihat pasif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari penilaian aktivitas siswa di kelas saat pembelajaran sedang berlangsung, yaitu dari 30 siswa hanya 9 siswa (30%) yang aktif, sedangkan 21 siswa (70%) masih pasif dalam pembelajaran.

Rendahnya perolehan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas X IIS'1 SMA Negeri 1 Telaga Biru, menunjukkan adanya indikasi terhadap rendahnya kinerja belajar siswa. Untuk mengetahui mengapa hasil belajar siswa tidak seperti yang diharapkan, tentu guru perlu merefleksikan diri untuk dapat mengetahui faktor-faktor penyebab ketidakberhasilan siswa dalam pembelajaran, dengan memilih model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, salah satu upaya yang perlu diterapkan agar dapat mengatasi problematika siswa dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends*. Model ini merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya, siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali, siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi (aspek berbicara), mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merasa tertarik melakukan suatu penelitian tindakan kelas yang diformulasikan dalam suatu judul “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token Arends* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah diidentifikasi, sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi,
2. Kurangnya keterampilan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat pada saat memahami materi pembelajaran,
3. Dalam proses pembelajaran, guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang menarik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi permasalahan yang dibahas dalam hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan : “Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token Arends* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IIS’1 SMA Negeri 1 Telaga Biru?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IIS'1. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends*.

Adapun pemecahan masalah dengan penerapan model pembelajaran *Time Token Arends* yaitu menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends*.

2. Pembentukan kelompok

Dalam pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif. Guru membagi siswa menjadi 4-6 siswa.

3. Tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan

Tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan agar memudahkan siswa dalam menyelesaikan LKS atau masalah yang diberikan oleh guru.

4. Diskusi masalah

Dalam kerja kelompok setiap siswa berpikir bersama dan saling membantu untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.

5. Pembagian sejumlah kupon bicara kepada siswa

Guru memberikan sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa. Kemudian guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberikan komentar. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Bagi siswa yang telah habis kupon, tidak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua anak berbicara.

6. Memberikan kesimpulan

Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IIS'1 di SMA Negeri 1 Telaga Biru.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi terhadap metode yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, dapat digunakan sebagai masukan bagi guru agar dalam menyampaikan materi pelajaran hendaknya selain memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan inovatif.
- b. Bagi Peserta Didik, untuk mendapatkan pengalaman baru, meningkatkan motivasi belajar bagi siswa yang kurang aktif dan untuk mengembangkan hasil belajar yang lebih baik.
- c. Bagi Sekolah, sebagai referensi bagi sekolah dalam rangka untuk mengembangkan hasil belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Telaga Biru khususnya dan yang lain pada umumnya.
- d. Bagi Peneliti, untuk merealisasikan pengembangan pembelajaran ekonomi yang didapat dan diupayakan dalam pembangunannya. Dan sebagai calon pendidik, untuk mengetahui kondisi obyektif siswa dengan segala latar belakangnya dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya.